

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengukuran sifat fisika-kimia air selama penelitian didapatkan hanya parameter pH, BOD₅, COD yang telah melampaui Baku Mutu Air Golongan B untuk Bahan Baku Air Minum (Kep. No. 02/MENKLH/I/Tahun 1988).
2. Berdasarkan Indeks Kualitas Lingkungan Perairan (IKLP) di daerah penelitian, pada umumnya stasiun pengamatan memiliki kualitas air dalam kriteria buruk, dengan nilai IKLP berkisar 35,09 – 42,14. Apabila dikaitkan dengan tingkat pencemaran, maka kualitas air di daerah penelitian tergolong tercemar berat.
3. Dari hasil Analisis Komponen Utama (PCA) didapatkan bahwa stasiun pengamatan dapat dibagi dalam 4 kelompok. Masing-masing kelompok dapat dibedakan berdasarkan karakteristik fisika-kimia yang mempengaruhinya. Pengelompokan tersebut sangat dipengaruhi oleh aktivitas di wilayah daratan dan aktivitas di dalam perairan itu sendiri.

Saran

1. Mengingat terbatasnya wilayah sampling dan waktu penelitian, maka penelitian yang serupa di waktu yang akan datang perlu diperluas lagi wilayah samplingnya dengan waktu yang lebih lama.
2. Perlu adanya pemantauan yang kontinyu terhadap kualitas perairan Sungai Siak secara menyeluruh, sehingga perubahan kualitas lingkungan perairan dapat diketahui secara cepat.